

**ANALISIS KESULITAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI SISTEM
SARAF MANUSIA DI KELAS XI IPA SMA SWASTA TELADAN
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**Sentina Berutu
(4143341047)
ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa pada materi sistem saraf manusia dari aspek kognitif dan aspek indikator pembelajaran dan mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem saraf manusia di kelas XI IPA SMA Swasta teladan Medan Tahun pembelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Teladan Medan. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* sebanyak 118 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda dan angket. Data dianalisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persentase tingkat kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif soal pengetahuan (C1) sebesar 57.6% termasuk dalam kategori kesulitan sedang, Pemahaman (C2) sebesar 60.3% termasuk dalam kategori kesulitan sedang, Aplikasi (C3) sebesar 68.8% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Analisis (C4) sebesar 71.6% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Evaluasi (C5) sebesar 76.6% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi dan Kreasi (C6) 68.9% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi. (2) Persentase kesulitan belajar setiap indikator soal pada materi sistem saraf manusia meliputi: indikator mengidentifikasi struktur dan fungsi neuron 75,84% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Mengaitkan struktur fungsi, dan proses pada sistem saraf manusia sebesar 68,83% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi, Mengaitkan struktur fungsi, dan proses pada sistem saraf manusia sebesar 60,16% termasuk dalam kategori kesulitan sedang, Menyimpulkan gejala, penyebab, dan pencegahan/pengobatan pada kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem koordinasi manusia sebesar 78,24% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi. (3) Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu materi sistem saraf manusia metode mengajar guru dan sarana pembelajaran.

Kata kunci : Aspek kognitif, Indikator Pembelajaran, Kesulitan Belajar, Sistem Saraf Manusia.

**AN ANALYSIS OF LEARNING DIFFICULTY ON NERVOUS SYSTEM
LESSON MATERIAL OF STUDENT'S GRADE XI IPA
SMA SWASTA TELADAN MEDAN
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**Sentina Berutu
4143341047**

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the student's learning difficulty on human excretory system topic which viewed from the cognitive aspects and learning indicators. The method used is descriptive quantitative. The population of the research is all students grade XI IPA SMA Swasta Teladan Medan. The sample was taken purposively (118 students). The instruments used to obtain data were multiple choice and questionnaires. The results showed student's difficulty in cognitive aspect for C1, C2, C3, C4, C5 and C6 is 57,6% (medium), 60,3% (medium), 68,8% (medium), 71,6% (high), 76,6% (high), and 68,9% (high) respectively. The percentage of student learning difficulty based on the learning indicator is 75,84% (high) for neuron structure and function identification, 68,83% (high) for nervous system structure, function and process identification, 60,16% (medium) for nervous system structure, function and process connection and 78,24% (high) for human coordination symptom, cause, and prevention/medication on abnormality and disease. The difficult level of neuron and types of nervous cells is considered high, where the nervous system components, the impuls transmission concept, movement types, central nervous system, peripheral nervous system, and nervous system disorder is considered medium.

Key words: *Cognitive aspect, learning indicator, learning difficult, human nervous system.*

